

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah Penelitian**

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti perlu mengetahui komunitas yang akan peneliti tuju dan mempersiapkan segala sesuatu agar penelitian berjalan dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa komunitas istri pelaut yang ada di Semarang serta perkumpulan yang terdapat istri pelaut. Komunitas pertama yang peneliti tuju adalah komunitas Persianis. Persianis merupakan Persatuan Istri Pelaut Alumni AMNI Semarang, AMNI (Akademi Maritim Nasional Indonesia) merupakan sekolah tinggi maritim dan transportasi yang ada di Semarang. Komunitas Persianis ini berdiri pada tahun 2012, tujuan dari organisasi ini adalah melakukan silaturahmi, menjalin keakraban dari alumni anggota AMNI. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini meliputi arisan setiap bulan, pengajian, mengadakan santunan untuk anak yatim pada saat ramadhan, membantu korban bencana alam. Komunitas ini memiliki beberapa bagian seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi sosial. Anggota dalam komunitas ini berjumlah 25 orang, secara pribadi komunitas istri pelaut terdiri dari berbagai profesi seperti dosen, dokter, wirausaha, perawat, ibu rumah tangga.

Peneliti selanjutnya menjumpai komunitas istri pelaut yang kedua yaitu Oliver. Komunitas ini merupakan komunitas istri pelaut yang suaminya notabene berasal dari alumni PIP. PIP merupakan singkatan dari Politeknik Ilmu Pelayaran yang ada di Semarang. Komunitas Oliver rutin

mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali pada minggu yang ke 3. Banyak hal yang mereka perbincangkan yaitu menjalin silaturahmi, arisan, mengadakan buka bersama, dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Saat melakukan pengambilan data pada komunitas peneliti menyesuaikan pertemuan bulanan yang diselenggarakan oleh Persianis dan Oliver.

Selain itu peneliti juga melakukan persebaran subjek istri pelaut yang tidak tergabung di dalam suatu komunitas. Peneliti melakukan persebaran data ke dosen AKPELNI (Akademi Pelayaran Nasional) yang ada di Semarang, peneliti mendapatkan subjek istri pelaut yang bekerja di AKPELNI. Peneliti juga melakukan persebaran data ke istri pelaut yang bekerja di AMNI Semarang yang tidak tergabung dalam komunitas istri pelaut. Selanjutnya peneliti juga melakukan persebaran subjek dengan cara mengunjungi dari rumah ke rumah, sehingga peneliti dapat menemukan beberapa istri pelaut yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang tidak bergabung dengan kegiatan komunitas.

## **B. Persiapan Pengumpulan Data**

Persiapan pada awal penelitian ini diawali dengan wawancara permohonan ijin terhadap beberapa komunitas istri pelaut yang ada di Semarang lalu pembuatan alat ukur. Penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur yaitu skala kepuasan perkawinan, dan skala keterbukaan diri. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang akan digunakan untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang telah dipilih.

## 1. Permohonan Ijin

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan perijinan. Peneliti mengajukan perijinan kepada pihak Fakultas Psikologi sehingga terbitlah surat permohonan dari Ibu Dekan Fakultas Psikologi kepada ketua Komunitas Oliver dan Persianis yang ada di Semarang. Surat permohonan ijin penelitian terbit dengan nomor 2204/B.7.3/FP/III/2017 dan 2205/B.7.3/FP/III/2017 tertanggal 21 Maret 2017. Surat tersebut diajukan kepada pihak komunitas Oliver dan Persianis dan dijawab secara lisan.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur yaitu skala kepuasan perkawinan dan keterbukaan diri. Dalam menyusun skala peneliti mengawali dengan menentukan indikator dari setiap skala yaitu aspek dari kepuasan perkawinan dan aspek keterbukaan diri. Aspek-aspek dalam skala tersebut dibuat berdasarkan teori yang telah dibahas.

Pada pernyataan favorabel sistem penilaian setiap nomor itemnya seperti: subjek yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapatkan skor 4, subjek yang menjawab S (Setuju) mendapatkan skor 3, subjek yang menjawab TS (Tidak Setuju) mendapatkan skor 2, dan skor 1 untuk subjek yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju). Pada pernyataan unfavorabel sistem penilaiannya adalah: skor 4 apabila subjek menjawab STS (Sangat Tidak Setuju), skor 3 apabila subjek menjawab TS (Tidak Setuju), skor 2 apabila subjek

menjawab S (Setuju) dan skor 1 apabila subjek menjawab SS (Sangat Setuju).

#### a. Skala Kepuasan Perkawinan

Penyusunan skala kepuasan perkawinan berdasarkan aspek kepuasan perkawinan yaitu keintiman, komitmen, komunikasi, kongruensi, keyakinan beragama. Skala kepuasan perkawinan terdiri dari 20 item.

**Tabel 3**  
**Sebaran Item Skala Kepuasan Perkawinan**

NO	Aspek Kepuasan Perkawinan	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Keintiman	1, 2	3, 4	4
2	Komitmen	5, 6	9, 10	4
3	Komunikasi	7, 8	11, 12	4
4	Kongruensi	13, 14	17, 18	4
5	Keyakinan beragama	15, 16	19, 20	4
	Jumlah	10	10	20

#### b. Skala Keterbukaan Diri

Penyusunan skala keterbukaan diri berdasarkan aspek keterbukaan diri yaitu ketepatan, motivasi, waktu, kedalaman, keluasan. Skala keterbukaan terdiri dari 19 item. Aspek waktu berkurang satu item dari empat menjadi tiga dikarenakan peneliti mencantumkan pernyataan sama yang sudah dicantumkan.

**Tabel 4**  
**Sebaran Item Skala Keterbukaan Diri**

NO	Aspek Keterbukaan Diri	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Ketepatan	1, 2	3, 4	4
2	Motivasi	5, 6	9, 10	4
3	Waktu	7	11, 12	3
4	Kedalaman	13, 14	17, 18	4
5	Keluasan	15, 16	19, 20	4
Jumlah		9	10	19

### C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai. Pengambilan data penelitian dilakukan sekali kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya serta sekaligus data yang sudah diuji digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Maret 2017 – 26 April 2017 di beberapa komunitas istri pelaut yang ada di Semarang. Penyebaran skala dilaksanakan oleh peneliti dengan membagikan skala pada istri pelaut yang tergabung di komunitas Persianis (Persatuan Istri Pelaut Alumni AMNI), Oliver, istri pelaut yang bekerja di AKPELNI (Akademi Pelayaran Nasional), istri pelaut yang bekerja di AMNI dan beberapa istri pelaut yang tidak tergabung dalam komunitas. Peneliti bertemu subjek dengan cara mendatangi komunitas tersebut ketika sedang melakukan kegiatan bulanan, selain itu peneliti juga melakukan kunjungan ke rumah subjek satu persatu ketika subjek tidak bergabung di dalam komunitas istri pelaut. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah responden sebanyak 82 orang dengan jumlah 11 orang dinyatakan gugur sehingga tidak digunakan skalanya. Gugurnya responden tersebut memiliki usia perkawinan di bawah 5 tahun dan belum

memiliki anak, hal tersebut tidak sesuai dengan kriteria populasi yang sudah ditetapkan, sehingga dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan 71 subjek.

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Perkawinan

Data penelitian yang didapatkan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* melalui program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.0*. Pengujian validitas dilaksanakan dua putaran.

Hasil uji koefisien validitas menunjukkan rentang koefisien validitas kepuasan perkawinan antara 0,346-0,705 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1968. Berdasarkan uji validitas tersebut maka diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 17 item valid dan 3 item gugur. Distribusi persebaran item meliputi:

**Tabel 5**

**Distribusi Persebaran Item Valid Kepuasan Perkawinan**

NO	Aspek Kepuasan Perkawinan	Item		Jumlah Item Valid
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Keintiman	1, 2	3, 4	4
2	Komitmen	5, 6*	9*, 10	2
3	Komunikasi	7, 8	11, 12*	3
4	Kongruensi	13, 14	17, 18	4
5	Keyakinan beragama	15, 16	19, 20	4
Jumlah Item Valid		9	8	17

\*= item gugur (tidak valid)

Skala kepuasan perkawinan memiliki koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,876 sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat

digunakan dalam penelitian ini. Hitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran C-1.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Keterbukaan Diri

Data penelitian yang didapatkan diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* melalui program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Versi 16.0 for Windows*. Pengujian Validitas menggunakan satu putaran. Hasil uji koefisien validitas menunjukkan rentang koefisien validitas keterbukaan diri antara 0,251-0,765 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,1968. Berdasarkan uji validitas tersebut maka diperoleh hasil bahwa dari 19 item terdapat 19 item valid dan tidak ada item gugur. Distribusi persebaran item meliputi:

**Tabel 6**  
**Distribusi Persebaran Item Skala Keterbukaan Diri**

NO	Aspek Keterbukaan Diri	Item		Jumlah Item Valid
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Ketepatan	1, 2	3, 4	4
2	Motivasi	5, 6	9, 10	4
3	Waktu	7	11, 12	3
4	Kedalaman	13, 14	17, 18	4
5	Keluasan	15, 16	19, 20	4
Jumlah		9	10	19

Skala keterbukaan diri memiliki koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,898 sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran C-2.